

**GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS
MANUAL DAN ELEKTRONIK KEDOKTERAN
GIGI DI INDONESIA (*SYSTEMATIC REVIEW*)**

SKRIPSI



**Oleh:
Wahyudy Ramadhan
04031281722044**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS
MANUAL DAN ELEKTRONIK KEDOKTERAN
GIGI DI INDONESIA(SYSTEMATIC REVIEW)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Wahyudy Ramadhan
04031281722044**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS
MANUAL DAN ELEKTRONIK KEDOKTERAN
GIGI DI INDONESIA (SYSTEMATIC REVIEW)**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, 16 November 2021

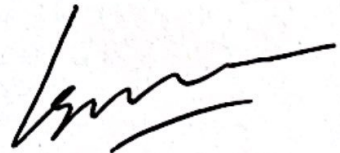
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



drg. Hema Awalia, MPH

Dosen Pembimbing II,



drg. Lasma Eyy Lani, MARS

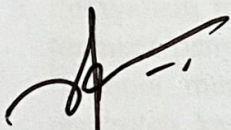
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS MANUAL
DAN ELEKTRONIK KEDOKTERAN
GIGI DI INDONESIA
(SYSTEMATIC REVIEW)**

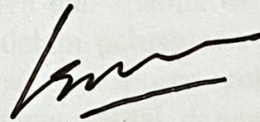
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 16 November 2021
Yang terdiri dari:

Dosen Pembimbing I,

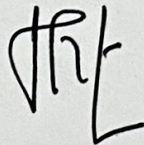


drg. Hema Awalia, MPH
Dosen Penguji I,

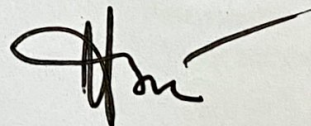
Dosen Pembimbing II,



drg. Lasma Evy Lani, MARS
Dosen Penguji II,



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP:196603071998022001



drg. Sofia Enizar, M.Kes
NIP:197208112002122004



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof
NIP:1969113020001122001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2021
Yang membuat pernyataan,



Wahyudy Ramadhan
04031281722044

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Petunjuk tidak bisa dicapai kecuali dengan pengetahuan, dan arah tujuan yang benar tidak bisa dituju kecuali dengan kesabaran." (Ibnu Taimiyah)

**"Kita punya proses masing-masing, dan hidup bukan suatu pertandingan mencari pangakuan."
(unknown)**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, pertolongan, dan kekuatan dalam perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Implementasi Rekam Medis Manual Dan Elektronik Kedokteran Gigi di Indonesia (*Systematic Review*)”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik saran serta dukungan.

Sebuah proses panjang dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan penyusunan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.Si selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
4. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros sebagai Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
5. drg. Danica Anastasia Sp, KG sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
6. drg. Hema Awalia, MPH yang merupakan dosen pembimbing pertama yang membimbing dan selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. drg. Lasma Evy Lani, MARS yang merupakan dosen pembimbing kedua yang membimbing dan juga memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes dan drg. Sofia Enizar, M.Kes sebagai penguji yang memberikan masukan, saran, dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan memberikan ilmunya.
10. Seluruh pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah membantu pengurusan berkas dan berjalannya pendidikan di kampus.
11. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai Ayah Drs.H.M.Yusuf Amilin dan Ibu Dra.Herliyani yang sudah berkerja keras membiayai saya hidup dari kecil dan selalu berkemauan agar saya bisa sukses dalam menuntut ilmu ditempat yang terbaik.
12. Kepada Kakak saya Ari Nugraha Heryus, S.T, adik saya Febrina Amelia Putri dan keluarga dekat yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran skripsi ini.
13. Teman seperjuangan skripsi dibidang IKGM dan seperbimbingan yang selalu membantu serta memberi dukungan.

14. Sahabat sahabatku Ridwan, Samuel, Sutan, Mail, Ariq, Wisnu, dan Naufal yang tak pernah absen disaat suka dan duka dalam memberikan semangat, bantuan serta motivasi, dan hiburan selama masa kuliah.
15. Teman-teman “Angkatan 2017” yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
16. Shela Herfina yang selalu memberikan semangat, cinta, motivasi, dukungan dan sangat sering memarahi saya agar tidak malas dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Teman-teman kedokteran gigi angkatan 2017 lainnya yang telah kebersamai selama proses pendidikan.
18. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Palembang, November 2021



Wahyudy Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pelayanan Kesehatan	5
2.1.1 Definisi Pelayanan Kesehatan	5
2.2 Rekam Medis	5
2.2.1 Definisi Rekam Medis	5
2.2.2 Pelayanan Rekam Medis.....	6
2.2.3 Jenis Rekam Medis.....	7
2.2 Rekam Medis Pada Kedokteran Gigi	7
2.3.1 Definisi Rekam Medis Gigi.....	7
2.3.2 Tujuan Rekam Medis Gigi.....	7
2.3.3 Manfaat Rekam Medis Gigi.....	8
2.4 Rekam Medis Manual.....	9

2.4.3 Kelemahan Rekam Medis Manual	12
2.5 Rekam Medis Elektronik	13
2.5.1 Definisi Rekam Medis	13
2.5.2 Tantangan Penggunaan Rekam Medis Elektronik	15
2.6 Alur Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik	15
2.7 Aplikasi Rekam Medis Berbasis Website.....	22
2.8 Implementasi.....	23
2.9 Kekuatan Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Hukum.....	28
2.10 Standar Nasional Rekam Medis Kedokteran Gigi	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Waktu Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3.1 <i>Type of studi</i>	32
3.3.2 Populasi.....	32
3.3.3 <i>Exposure</i>	33
3.3.4 <i>Outcome</i>	33
3.4 Kerangka analisis	33
3.5 Domain penelitian	34
3.6 Strategi pencarian data.....	34
3.7 Rencana Penilaian Bias.....	34
3.8 Rencana Ekstraksi data.....	35
3.9 Rencana Sintesis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran Rekam Medis Gigi Manual	10
Gambar 2. Gambaran Rekam Medis Elektronik Kedokteran Gigi.....	14
Gambar 3. Gambaran Data Pasien.....	18
Gambar 4. Gambaran <i>Appointment</i>	19
Gambar 5. Gambaran Cara <i>Payment</i>	20
Gambar 6. Gambaran <i>Treatment and Provider Share</i>	20
Gambar 7. Gambaran <i>Treatment Plan</i>	21
Gambar 8. Gambaran Chart.....	22
Gambar 9. Gambaran Setelah Perawatan.....	22
Gambar 10. Gambaran Menu <i>Manage</i>	23
Gambar 11. Gambaran <i>report</i>	23
Gambar 12. Gambaran <i>Security</i>	24
Gambar 13. Gambaran <i>Login</i>	26
Gambar 14. <i>Make Appointment</i>	26
Gambar 15. Menu Pilih Tanggal	27
Gambar 16. Manage Antrian	28
Gambar 17. Rekam Medis.....	28
Gambar 18. Menu <i>View History</i> Rekam Medis.....	29
Gambar 19. <i>View Pesanan</i>	29
Gambar 20. Contoh Rekam Medis Gigi yang sesuai dengan Standar Nasional Rekam Medis Kedokteran gigi.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Analisis	35
Bagan 2. Diagram Alur PRISMA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penelitian	34
Tabel 2. <i>Exposure</i> penelitian	35
Tabel 3. <i>Outcome</i> penelitian.....	35
Tabel 4. Strategi Pencarian Data	36
Tabel 5. Informasi dan Hasil Analisis Bias Jurnal yang di <i>Review</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Formulir Penilaian Bias.....	58
Lampiran 2. Lembar Bimbingan.....	61

GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS MANUAL DAN ELEKTRONIK KEDOKTERAN GIGI DI INDONESIA

Wahyudy Ramadhan
Program Studi Kedokteran Gigi
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Rekam medis adalah bagian yang sangat penting dalam setiap unit pelayanan kesehatan. Rekam medis kedokteran gigi merupakan dasar tanggung jawab moral dan hukum dalam perawatan pasien. Secara umum, tujuan dari rekam medis kedokteran gigi adalah sebagai dokumen resmi yang menyimpan informasi diagnostik yang relevan, catatan klinis, prosedur perawatan, termasuk instruksi dan persetujuan setelah perawatan. Dalam pengelolaannya rekam medis kedokteran gigi di Indonesia sudah memiliki pedoman dan standar tersendiri untuk memberikan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal kepada pasien. Tujuan dari *systematic review* ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan rekam medis kedokteran gigi terhadap standar nasional rekam medis kedokteran gigi. **Metode:** Jenis penelitian berbasis *systematic review* dengan analisis kualitatif. **Hasil:** Penelitian ini menggunakan sembilan jurnal hasil yang diambil dari *database* jurnal IPI dan *Google Scholar*. Jurnal yang digunakan merupakan penelitian *cross-sectional* dalam kurun waktu 15 tahun terakhir yang membahas tentang gambaran implementasi rekam medis manual dan elektronik kedokteran gigi di Indonesia. **Kesimpulan:** Ada perbedaan antara penggunaan medis manual dan rekam medis elektronik, diantaranya pada cara penggunaan atau implementasi rekam medis manual dan rekam medis elektronik (n=9). Kualitas rekam medis kedokteran gigi di Indonesia masih belum sesuai standar nasional dikarenakan masih banyak petugas rekam medis gigi tidak teliti dalam pengisian.

Kata Kunci: *Dental record*, rekam medis manual, rekam medis elektronik, standar nasional rekam medis kedokteran gigi.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF MANUAL AND ELECTRONIC MEDICAL RECORDS OF DENTISTRY IN INDONESIA

Wahyudy Ramadhan
Program Studi Kedokteran Gigi
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Background: Medical records are a very important part of every health care unit. Dental medical records are the basis of moral and legal responsibility in patient care. In general, the purpose of a dental medical record is as an official document that stores relevant diagnostic information, clinical records, treatment procedures, including instructions and post-treatment consents. In managing medical records, dentistry in Indonesia already has its own guidelines and standards to provide optimal quality of dental and oral health services to patients. The purpose of this systematic review is to describe the management of dental medical records against national standards for dental medical records. **Methods:** This research using a systematic review with qualitative analysis. **Result:** This study involved nine journals that were obtained and then selected from the IPI journal database and Google Scholar. The journal used is a cross-sectional study in the last 15 years which discusses the description of the implementation of manual and electronic dental medical records in Indonesia. **Conclusion:** There are differences between the use of manual medical records and electronic medical records, including how to use or implement manual medical records and electronic medical records (n=9). The quality of dental medical records in Indonesia is still not in accordance with national standards because there are still many dental medical record officers who are not careful in filling out.

Keyword: Dental records, manual medical records, electronic medical records, national standards for dental medical records.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pelayanan kesehatan merupakan suatu kelas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan standar pelayanan yang ada.¹ Standar pembangunan dalam bidang kesehatan adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas yang dinilai melalui perawatan, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan.² Perawatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit secara teknis dan fasilitas yaitu setiap pasien perlu melakukan diagnosa lainnya berupa pelayanan rekam medis.^{1,3}

Rekam medis merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap unit pelayanan kesehatan. Pelayanan yang akan diberikan ke pasien sangat berkaitan dengan data pada rekam medis yang berisi semua informasi pasien yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan untuk menentukan tindakan medis kedepannya. Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis dalam Pasal 1 ayat (1) berbunyi: “Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”.³ Di bidang kedokteran gigi, rekam medis merupakan suatu bukti nyata dalam melakukan upaya pelayanan kesehatan pada pasien oleh tenaga kesehatan seperti dokter gigi. Isi dari rekam medis berupa suatu informasi yang penting mengenai kondisi klinis pasien selama dalam proses pencarian diagnosis dan pengobatan. Maka dari itu rekam medis sangat dibutuhkan dalam proses pelayanan kepada pasien, rekam medis tersebut

juga harus berisi informasi yang tepat dan nyata dalam menggambarkan kondisi klinis dari pasien. Dokter dan dokter gigi pun harus wajib dalam mengisi rekam medis pasien dengan tata cara yang benar dan tepat agar didapatkan isi rekam medis yang tepat dan lengkap.^{4,5}

Dokumen rekam medis adalah dokumen yang menunjukkan kelangsungan perawatan atau pengobatan selama pasien dirawat di unit pelayanan kesehatan. Sebagai dokumen yang menunjukkan komunikasi antar dokter penanggung jawab pasien dan dokter konsultan atau petugas kesehatan lainnya, dan sebagai dokumen yang memberi wewenang kepada staf medis untuk melakukan tindakan medis. Selesai perawatan pasien diberikan hasil rekam medis. Hasil pencatatan rekam medis memberikan informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya.^{6,7}

Terselenggaranya pelayanan medis atau kesehatan yang bermutu tinggi, rekam medis manual telah menjadi pedoman bagi penyelenggara pelayanan kesehatan Indonesia sejak jaman Belanda, digunakannya rekam medis untuk mencatat tindakan pada pasien. Sistem informasi rekam medis yang masih belum terintegrasi, permasalahan yang sering ada adalah tidak adanya hubungan antara sesama penyedia layanan kesehatan. Masalah lain yang sering muncul adalah keluhan pasien, pasien tersebut mengatakan bahwa setiap datang ke tempat pelayanan kesehatan, mereka menjawab pertanyaan yang sama setiap kali mengunjungi dokter atau membuat diagnosis.^{9,10,11}

Seiring dengan kemajuan teknologi, pedoman kini mulai bergeser ke rekam medis elektronik. Departemen manajemen rumah sakit menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan sistem informasi manajemen rumah

sakit (SIMRS) yang komprehensif. Kemajuan tersebut telah melahirkan paradigma baru pengelolaan informasi kesehatan diantaranya pengelolaan rekam medis elektronik (digital), yang telah merubah cara berpikir para professional rekam medis, ahli manajemen informasi kesehatan, praktisi hukum dan arsiparis (professional kearsipan) serta perilaku.¹²

Evolusi praktik rekam medis sejak zaman prasejarah hanya menunjukkan kemajuan manajemen sejak awal abad ke-20. Hal ini ditandai dengan munculnya revolusi teknologi yang membawa industri memasuki era teknologi informasi. Pengaruh teknologi telah memicu terjadinya pergeseran paradigma dari konsep tradisional ke konsep berbasis teknologi baru, sehingga apabila kertas digunakan untuk semua pendataan selama periode ini, secara bertahap akan tergantikan oleh sistem rekam medis elektronik.¹³ Terjadi juga pada perkembangan rekam medis kedokteran gigi yang telah mengalami perubahan sistem pencatatan dari manual ke elektronik.

Berdasarkan penelitian Trisnowahyuni dkk (2017) menjelaskan bahwa pemeriksaan pembuatan Rekam Medis Gigi (Dental Record) yang baik, lengkap, seragam, serta mudah dimengerti, baik oleh kalangan medis, paramedis, penegak hukum, maupun orang awam, dengan memakai standar yang berlaku universal (nasional dan internasional). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, data gigi selain dibuat secara manual pada kartu pasien dapat juga dibuat secara digital (pada komputer) dengan biaya lebih ekonomis.⁸

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran dari rekam medis manual dan rekam medis elektronik kedokteran gigi di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tentang gambaran rekam medis manual dan rekam medis elektronik kedokteran gigi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dijadikan informasi tambahan tentang gambaran rekam medis manual dan rekam medis elektronik kedokteran gigi di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Masyarakat dapat memperoleh informasi bagaimana implementasi gambaran rekam medis manual dan rekam medis elektronik kedokteran gigi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ulumiyah, Nurul Hidayatul. "Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 6.2 (2018): 149-155.
2. Handayani, Sri. "Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Baturetno." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 14.1 (2016): 42-48.
3. Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
4. Indonesia, Konsil Kedokteran. "Manual rekam medis." Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia (2006).
5. Handiwidjojo, Wimmie. "Rekam medis elektronik." *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains* 2.1 (2015).
6. Mathar, Irmawati. *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Deepublish, 2018.
7. Giyana, F. (2012). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2).
8. Susanto, G. (2012). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis *Web Base*. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(4).
9. Suraja, Y. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi dan Kesehatan*, 4(1), 62-71.
10. Murdani, E. (2007). Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Di Rsu Bina Kasih Ambarawa (*Information System Development Of Outpatient Medical Record To Support Evaluation Of Services At Bina Kasih Public Hospital, Ambarawa*) (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
11. Wariyanti, A. S. (2014). Hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit umum daerah kabupaten karanganyar tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
12. Handiwidjojo, W. (2015). Rekam medis elektronik. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*, 2(1).
13. Erawantini, F., & Wibowo, N. S. (2019). Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, 6(2), 75-78.
14. Machmud, Rizanda. "Manajemen mutu pelayanan kesehatan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 2.2 (2008): 186-190.
15. Alhasanah, N. H. (2016). Gambaran kinerja perawat berdasarkan beban kerja di instalasi rawat inap penyakit dalam rumah sakit umum (rsu) kota tangerang selatan tahun 2016 (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).
16. Putranto, Y. Y., Putra, T. W. A., & Hakim, F. N. (2017). Rancang bangun sistem informasi rekam medis klinik berbasis web (studi kasus: klinik Utama Meditama Semarang). *Jurnal Informatika Upgris*, 3(2).

17. Kholili, U. (2011). Pengenalan ilmu rekam medis pada masyarakat serta kewajiban tenaga kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), 60-72.
18. Arsip Nasional Republik Indonesia, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, Jakarta.
19. Nuraini, Y. A., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 641-650.
20. Arif, M. R. (2018). Pengelolaan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit Aminah Tangerang (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah).
21. Nugraheni, R. (2017). Analisis Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit X Kediri Jawa Timur. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2(2), 169-175.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pelayanan Medis, Pedoman Pengelolaan Rekam Medis di Indonesia, Resivi 1, Jakarta 1997.
23. Dewi, W. K., & Suharto, G. (2011). Hubungan antara Pengetahuan Dokter tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Data Rekam Medis Dokter yang Bertugas di Bangsal Anak Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode 1-31 Agustus 2010 (*Doctoral dissertation, Faculty of Medicine*).
24. Ismainar, H. (2018). Manajemen unit kerja: untuk perekam medis dan informatika kesehatan ilmu kesehatan masyarakat keperawatan dankebidanan. Deepublish.
25. Samandari, N. A., & Rahim, A. H. (2016). Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Konvensional dan Elektronik. *Soepra*, 2(2), 154-164.
26. Ani, S., & Viatiningsih, W. (2015). Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 3(2), 68-69.
27. Ridho, K. M., Rosa, E. M., & Suparniati, E. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan UMY. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 2(2).
28. Gunawan, A. P. (2013). Gambaran rekam medis gigi Puskesmas Bahu Kota Manado ditinjau dari standar nasional rekam medis Kedokteran Gigi. *e- GiGi*, 1(2).
29. Dewanto, I. (2007). Gambaran Rekam Medis Gigi sebagai Posisi Sentral bagi Dokter Gigi di Yogyakarta. *Mutiara Medisa: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 7(2), 83-87.
30. Rokhim, A. (2020). Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa Layanan Medis. *Yurispruden*, Fakultas Hukum Universitas Islam Malang, 3(1).
31. Naiem, M. F., Indar, I., & Indar, I. (2013). Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan rekam medis di RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(02), 8259.

32. Poluan, H. H. (2013). Gambaran Data Odontogram Rekam Medis Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *e-GiGi*, 1(2).
33. Yusuf, M., Setiawan, S., & Kusuma, A. R. P. (2019). Gambaran kelengkapan dan keseragaman penulisan odontogram oleh Dokter Gigi di Kota Semarang. *Odonto: Dental Journal*, 6(1), 40-44.
34. Rahim, A. H., & Doloksaribu, E. I. (2018). Rekam Medis Odontogram Sebagai Alat Identifikasi Dan Kepentingan Pembuktian Di Pengadilan. *SOEPRA*, 3(1), 117-131.
35. Bachtiar, R. I., & Sumaryana, Y. (2018). Sistem Pengolahan rekam medis. *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (Jumantaka)*, 1(1).
36. Oktarino, A. (2017). Perancangan Dan Implementasi Rekam Medis Pasien Poli Umum Di Rumah Sakit Rimbo Medica Menggunakan Php Dan Mysql. *Scientia Journal* (4).
37. Widyasih, M., & Maria, R. F. (2018). Tinjauan ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Prambanan bulan September tahun 2018.
38. Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
39. Andriani, R., Kusnanto, H., & Istiono, W. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 90-96.
40. Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Arteri: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50-56.
41. Hasanudin, M., Prasetya, D., Muhaimin Hasanudin, S. T., & Kom, M. (2020). Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan *Near Field Communication (NFC)* berbasis Raspberry Pi. Penerbit Lakeisha.
42. Purwanti, D., & Kurniawan, A. (2018). Pengembangan rekam medis konvensional menuju rekam medis elektronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah gamping Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan).
43. Persada, Y. P. (2019). Analisis dan perancangan rekam medis elektronik pada Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro (*Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya*).
44. Tristyanti, F. I. (2017). Rekam medis elektronik poli gigi RSUD Abunawas Kota Kendari (*Doctoral dissertation, Fakultas Teknologi Industri UNISSULA*).
45. Budiyanti, R. T., Herlambang, P. M., & Nandini, N. (2019). Tantangan Etika dan Hukum Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam *Era Personalized Medicine*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 49-54.
46. Khasanah, M. (2020). Tantangan Penerapan rekam medis elektronik untuk instansi kesehatan. *Jurnal Sainstech*, 7(2), 50-53.
47. Hadidjah, S. (2004). Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Menurut Hukum. *Berita kedokteran masyarakat*, 20(2004).
48. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) Pasal 184 ayat 1.
49. Sanjoyo, R. (2007). Aspek hukum rekam medis. *Retrieved Desember, 28, 3007*.

50. Samandari, N. A., & Rahim, A. H. (2016). Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Konvensional dan Elektronik. *SOEPRA*, 2(2), 154-16.
51. Departemen Kesehatan RI, (2007), Standar Nasional Rekam Medis Kedokteran Gigi, Dirjend. Pelayanan Medis., Jakarta
52. Karimah dan Ida. (2016). Kualitas Informasi Terkait Penerapan Hasil Desain Rekam Medis Gigi di Klinik Sakinah Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. Vol. 1 No. 2
53. Poluan, H. H. (2013). Gambaran Data Odontogram Rekam Medis Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *e-GiGi*, 1(2).
54. Dewanto, I. (2007). Gambaran Rekam Medis Gigi sebagai Posisi Sentral bagi Dokter Gigi di Yogyakarta. *Mutiara Medisa: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 7(2), 83-87.
55. Sukendro, S. J. (2013). Evaluasi Penggunaan Software "Simpus" Kota Semarang Sebagai Sistem Informasi Rekam Medis Gigi Dan Identifikasi Manusia. *FIKI 2013*, 1(1).
56. Putri, N. K., Priyambadha, B., & Rusdianto, D. S. (2018). Pembangunan Sistem Rekam Medis Gigi Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548.
57. Tryastuti, J., Nisa, A. A., & Nurlaili, H. (2021). Evaluasi Desain Formulir Manual Rekam Medis Poli Gigi Puskesmas "X" Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6085-6091.
58. Gunawan, A. P. (2013). Gambaran Rekam Medis Gigi Puskesmas Bahu Kota Manado Ditinjau Dari Standar Nasional Rekam Medis Kedokteran Gigi. *e-GiGi*, 1(2).
59. Taftazani, R. Z., & Hidayati, R. (2020). Rancangan Desain Formulir Manual Rekam Medis Balai Pengobatan Gigi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 1(2), 28-36.
60. Ridho, K. M., Rosa, E. M., & Suparniati, E. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan UMY. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 2(2).